

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
Intisari	x
Abstract	xi
I. PENDAHULUAN	12
1. Latar Belakang	12
2. Tujuan.....	13
3. Manfaat.....	13
II. TINJAUAN PUSTAKA	14
1. Vibriosis	14
2. Rumput Laut di Indonesia	14
3. Senyawa Antibakteri dari Rumput Laut.....	16
4. Potensi Rumput Laut Merah sebagai Antivibrio.....	18
5. <i>Amphiroa</i>	19
6. <i>Laurencia</i>	21
7. <i>Gelidiella</i>	24
III. METODE PENELITIAN.....	26
1. Waktu dan Tempat	27
2. Alat dan Bahan	27
2.1.Alat	27
2.2.Bahan.....	27
3. Tata Laksana	28
3.1.Sampling, dokumentasi, dan identifikasi morfologi	28
3.2.Ekstraksi dengan pelarut organik.....	28
3.3.KLT (Kromatografi Lapis Tipis).....	29
3.4.Uji bioautografi antibakteri (<i>direct bioautography</i>)	29
3.5.Uji <i>Minimum Inhibitory Concentration</i> (MIC) (<i>96 well plate assay</i>) ..	30
3.6.Analisis <i>Gas Chromatography-Mass Spectrometry</i> (GC-MS).....	30
3.7.Identifikasi molekuler	31
3.8.Bagan alir.....	33
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34

1. Pengambilan Sampel	34
2. Dokumentasi dan Identifikasi Morfologi	34
3. Ekstraksi	36
4. Kromatografi Lapis Tipis	38
5. Uji Bioautografi Antibakteri	40
6. Minimum Inhibitory Concentration (MIC)	42
7. Identifikasi Molekuler Sampel Rumput Laut Merah	45
8. Identifikasi Senyawa dalam Ekstrak dengan GC-MS	50
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
1. Kesimpulan.....	54
2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	67